

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dalam pelatihan yang di dalamnya terdapat proses untuk mendidik seseorang kearah yang lebih baik. Dunia pendidikan tidak terlepas dari proses kegiatan belajar dan mengajar, kedua aspek tersebut merupakan tulang punggung dalam pendidikan dan pada akhirnya mengarahkan pada tujuan pendidikan nasional.

dalam proses belajar mengajar, guru memiliki peran utama dalam menentukan kualitas pengajaran yang dilaksanakannya. Pengajaran merupakan alat untuk mencapai tujuan pendidikan.

Guru adalah pekerjaan profesional yang membutuhkan kemampuan khusus hasil proses pendidikan yang dilaksanakan oleh lembaga pendidikan keguruan.¹ Semua usaha yang harus dilakukan guru di dalam pembelajaran mengacu bagaimana memfasilitasi anak dalam mencapai kompetensi yang sudah di tetapkan. Pencapaian kompetensi tidak akan tercapai tanpa melibatkan secara langsung dalam pembelajaran.

Guru sebagai pengajar yang menyampaikan ilmu yang harus kreatif di dalam menciptakan suasana belajar mengajar di dalam kelas, artinya guru harus

¹ Wina Sanjaya, *Pemcanaan Dan Desain Pembelajaran*, (Jakarta: Kencana, 2013) Hlm.123

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui suasana atau kondisi seperti apa kondusif untuk melakukan pembelajaran agar semua informasi dan materi pembelajaran dapat ditangkap dengan baik.

Abdurrahman Al-Nahlawi menjelaskan bahwa tugas pendidik ialah mengkaji dan mengajarkan ilmu ilahi, sesuai dengan firman Allah yang terdapat didalam Al-Qur'an Surah ali- Imran ayat 79 yang berbunyi:

مَا كَانَ لِبَشَرٍ أَنْ يُؤْتِيَهُ اللَّهُ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَ وَالنُّبُوَّةَ ثُمَّ يَقُولَ لِلنَّاسِ كُونُوا عِبَادًا لِي مِنْ دُونِ اللَّهِ وَلَكِنْ كُونُوا رَبَّيْنَ بِمَا كُنْتُمْ تُعَلِّمُونَ الْكِتَابَ وَبِمَا كُنْتُمْ تَدْرُسُونَ ٧٩

“Tidak wajar bagi seseorang manusia yang Allah berikan kepadanya Al Kitab, hikmah dan kenabian, lalu dia berkata kepada manusia: "Hendaklah kamu menjadi penyembah-penyembahku bukan penyembah Allah." Akan tetapi (dia berkata): "Hendaklah kamu menjadi orang-orang rabbani^[208], karena kamu selalu mengajarkan Al Kitab dan disebabkan kamu tetap mempelajarinya”.²

Guru dan pembelajaran menjadi satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Norman dalam Wina Sanjaya mengadakan keberhasilan proses pembelajaran sangat ditentukan oleh kualitas atau kemampuan guru.³ Oleh sebab itu mestinya guru merencanakan pembelajaran yang akan mendorong siswa untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

Alvin W. Howard dalam Slameto mengatakan mengajar adalah salah suatu aktivitas untuk mencoba menolong, membimbing seseorang untuk mendapatkan, mengubah, atau mengembangkan skill, attitude, idelas (cita-cita), appreciations (penghargaan), dan knowledge (pengetahuan).⁴ Usman mengatakan bahwa:

² Departemen Agama RI, *Al- Qur'an Terjemah*, Jakarta : Cv Darus Salam, 2002

³ Alfiah, *Hadis Tarbawy*, (Pekanbaru: Mutiara Team 2016), Hlm 16

⁴ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) Hlm 30

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Mengajar pada prinsipnya membimbing siswa dalam kegiatan belajar mengajar atau mengandung pengertian bahwa mengajar merupakan suatu usaha mengorganisasi lingkungan dalam hubungan dengan anak didik dan bahan pengajaran yang menimbulkan proses belajar”.⁵

Menurut As. Glicman dan Sukirman, keterampilan mengajar guru adalah kemampuan atau keterampilan yang bersifat khusus yang harus dimiliki guru, dosen, instruktur, atau widyaiswara agar dapat melaksanakan tugas mengajar secara efektif, efisien dan profesional.⁶ Mengajar merupakan suatu sistem yang kompleks dan integrative dari sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan terhadap siswa, karena itu dalam mengajar guru harus dapat menciptakan situasi belajar yang memungkinkan siswa aktif dalam belajar.

Menurut Uzer Usman Keterampilan variasi ialah suatu kegiatan guru dalam mengenal konteks interaksi belajar yang ditujukan untuk mengatasi kebosanan murid sehingga dalam situasi belajar mengajar, murid senantiasa menunjukkan ketekunan, antusiasme, serta penuh partisipasi.⁷

Mengenai variasi mengajar dalam hadis disebutkan: bersumber, dari Ibnu Mas’ud berkata: selalu menyelang-nyelangi kami dalam beberapa dengan nasehat karena khawatir membosankan (H.R.Bukhari).⁸

Keterampilan variasi dalam proses pembelajaran meliputi tiga aspek, diantaranya variasi gaya mengajar, variasi menggunakan media dan bahan ajar dan variasi dalam interaksi antara guru dengan siswa. Variasi mengajar dalam

⁵ Moh. User Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: Pt Remaja Rosda Karya, 2010) Hlm 47

⁶ Dadang Sukirman, *Perencanaan Pembelajaran*, (Bandung: Upi Press, 2010) Hlm 3

⁷ Prof.Dr. Hamid Darmandi, M.Pd, *Kemampuan Dasar Mengajar*, (Bandung: Alfabeta, 2012), Hlm 3

⁸ Alfiah, *Hadis Tarbawi* (Pekanbaru: Al-Mujtahadah, 2010) Hlm.231-232

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembelajaran harus hidup dan antusias sehingga menarik minat belajar peserta didik dan dapat dilakukan dengan suara dan isyarat-isyarat non verbal seperti pandangan mata, ekspresi roman muka, gerak gerik tangan, dan badan.⁹

Berdasarkan pengertian tersebut maka dapat diambil kesimpulan yang dimaksud dengan keterampilan mengajar guru adalah seperangkat kemampuan guru dalam membimbing dan pengalaman seseorang serta membantunya berkembang dan menyesuaikan diri kepada lingkungan.

Mengingat tugas utama guru adalah mengajar, maka kinerja mengajar guru perlu mendapat perhatian lebih dengan menguasai 8 keterampilan mengajar guru yang ada, terutama keterampilan mengadakan variasi. Apabila guru memiliki keterampilan mengadakan variasi mengajar, maka siswa akan lebih termotivasi dan ikut aktif dalam proses pembelajaran dengan baik dan suasana pembelajaran menjadi menyenangkan.

Berdasarkan hasil pengamatan di SMA Negeri 2 Penkanbaru diperoleh bahwa guru belum melakukan keterampilan variasi itu dengan baik sehingga siswa belum termotivasi dalam belajar: adapun gejala-gejala sebagai berikut:

1. Guru tidak menggunakan media pengajaran yang bervariasi sangat mengajar
2. Ketika saat mengajar masih terdapat guru yang hanya memberikan kesempatan kepada satu orang siswa saja yang menjawab pertanyaan

⁹Zainal Asri, *Micro Teaching Disertai Pedoman Lapangan* (Jakarta: Rajawali Pers, 2011) Hlm.87-89

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Masih ada guru yang belum memberi apresiasi/penghargaan kepada siswa

Melihat gejala-gejala maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: **Analisis Tentang Keterampilan Variasi Mengajar Oleh Guru Ekonomi Mengajar Di Sekolah Menengah Atas Negeri 2 Pekanbaru**

B. Penegasan Istilah

1. Analisis

Analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan di tafsirkan maknanya.

Dalam pengertian lain, analisis adalah sikap atau perhatian terhadap sesuatu (benda, fakta, fenomena) sampai mampu menguraikan menjadi bagian-bagian, serta mengenal kaitan antar bagian tersebut dalam keseluruhan. Analisis dapat juga diartikan sebagai kemampuan memecahkan atau menguraikan suatu materi atau informasi menjadi komponen-komponen yang lebih kecil sehingga lebih mudah di pahami.

2. Guru

Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi siswa pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar menengah. orang yang disebut guru adalah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang memiliki kemampuan merancang merancang program pembelajaran, serta mampu menata dan mengelola kelas agar siswa dapat belajar dan pada akhirnya dapat mencapai tingkat kedewasaan sebagai tujuan akhir dari proses pendidikan.¹⁰

3. Keterampilan mengadakan variasi

Keterampilan dasar mengajar mengadakan variasi dapat diartikan sebagai suatu proses perubahan dalam pengajaran yang menyakuti tiga komponen, yaitu gaya mengajar yang bersifat profesional, penggunaan media dan bahan-bahan instruksional, dan pola serta tingkat interaksi guru dan siswa.¹¹

C. Permasalahan

1. Fokus Masalah

Keterbatasan yang penulis miliki sehingga penulis memfokuskan penelitian ini pada analisis keterampilan variasi mengajar oleh guru ekonomi di SMAN 2 Pekanbaru.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan maka dapat dirumuskan permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana keterampilan variasi mengajar oleh guru ekonomi di SMAN 2 Pekanbaru

¹⁰ Jamil Asrori, *Psikologi Pembelajaran*, (Bandung: Cv Wacana Prima,2009) Hlm 214

¹¹ Harsibuan, Ibrahim.dan Toenlio, *Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: Pt Remaja Rosdakarya,2011) Hlm 71

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keterampilan variasi mengajar oleh guru ekonomi di SMAN 2 Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

Penulis berharap agar penelitian yang penulis lakukan ini dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penelitian ini dapat di gunakan oleh guru sebagai bahan pertimbangan untuk memperbaiki dan menyempurnakan keterampilan dasar mengajar guru, khususnya keterampilan dalam mengadakan keterampilan variasi dalam proses belajar siswa.
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis, khususnya yang berkenaan dengan mengadakan variasi belajar kepada siswa dalam proses pembelajaran dan diharapkan juga dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.
- c. Sebagai karya ilmiah, salah satu syarat untuk menyelesaikan studi di jurusan ips program studi pendidikan ekonomi fakultas tarbiyah dan keguruan universitas islam syarif kasim riau dan mendapat gelar strata 1 (sarjana pendidikan atau S.Pd.)